

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas Jasmani, Olahraga dan Kesehatan terpilih yang di rencanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pentingnya memahami konsep Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan akan sangat membantu dalam memahami nilai-nilai olahraga. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang, Rosdiani (2013 : 143).

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting di antaranya: memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Dari uraian di atas diharapkan dapat tercapai tujuan Pendidikan Jasmani. Olahraga merupakan suatu bentuk pendidikan individu dan masyarakat yang mengutamakan peningkatan dan pemanfaatan fisik manusia. Olahraga adalah salah satu cara belajar mengenai dunia sekelilingnya dan diri sendiri oleh karena itu olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan yang dapat memberikan

sambungan yang berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya yang berlangsung seumur hidup.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat tercapai, jika materi-materi dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan diajarkan dengan baik dan benar.

Mengingat pentingnya jasmani yang kuat agar dapat melaksanakan tugas sehari-hari maka pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan menjadi kunci bagi peningkatan kemampuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan disekolah. Mutu, kesuksesan dan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sangat dipengaruhi unsur-unsur antara lain: guru sebagai unsur utama, siswa, kurikulum, tujuan, metode, sarana dan prasarana, penilaian, dan suasana kelas. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan disekolah juga memiliki peranan penting diantaranya: memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Agar pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan efektif diperlukan sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi pembelajaran, apalagi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran semakin menuntut kondisi, mutu, keadaan dan jumlah sarana dan prasarana yang memadai.

Kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, bahkan kurikulum tidak akan berjalan.

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan

kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani. Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Namun sebaliknya sarana dan prasarana yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kurikulum akan menyulitkan Guru dan siswa sehingga materi tidak dapat disampaikan pada siswa dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Di dalam proses belajar mengajar sarana dan prasarana pendidikan ke beradaanya sangat diperlukan. Pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dari sarana dan prasarana pendidikanya. Tujuan pendidikan akan berjalan lancar jika di dukung dengan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai baik dari kualitas maupun kuantitas. Berkaitan dengan sarana dan prasarana penelitian ini akan mengkaji kelengkapan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang akan memusatkan penelitian pada seluruh SMA/SMK yang ada di Kota Gorontalo. Berdasarkan data jumlah SMA/SMK se-Kota Gorontalo tahun 2017 terdapat 13 SMA/SMK. Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Seluruh SMA/SMK se-Kota Gorontalo tersebut belum diketahui apakah sudah ideal ataukah belum karena sampai saat ini belum pernah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan tersebut.

Realita yang ada masih banyak sekolah yang beranggapan bahwa sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dianggap kurang penting dibandingkan dengan sarana dan prasarana pelajaran lainnya seperti pelajaran Kimia, Biologi, IPA, Matematika, sehingga tidak jarang kita temui keberadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah-sekolah di kesampingkan. Jika sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah dikesampingkan maka secara tidak langsung pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Selain itu juga kualitas dan kondisi sarana dan prasarana Pendidikan

Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang kurang atau tidak ideal serta tidak layak masih digunakan dalam pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam memberikan pendidikan terkait keahlian yang dimilikinya. Peralatan olahraga yang tidak layak pakai justru menjadi masalah bagi guru dalam mengajar, bahkan dapat membahayakan siswa. Tetapi sebaliknya, jika jenis, jumlah, kualitas dan kondisi sarana-prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan memadai atau memenuhi syarat maka akan membantu guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, sehingga dapat membantu keberhasilan tujuan pendidikan.

Melihat kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah yang ada di Indonesia, untuk menyeragamkan atau menstandarkan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan maka dikeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana olahraga. Keterbatasan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan mungkin dapat menjadi suatu masalah sekolah. Dengan demikian perlu adanya pengidentifikasian keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah-sekolah karena keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan tersebut belum tentu terlaksana seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana olahraga yang harus dimiliki sekolah.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu masih belum diketahui ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK se-Kota Gorontalo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007. Selain ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, peneliti juga belum mengetahui kondisi dan kebermanfaatan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang ada..

Permasalah-permasalahan yang dikemukakan di atas telah melatar belakangi judul penelitian “**Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK Se-Kota Gorontalo Tahun 2017**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani, maka perlu di kaji dan di teliti agar tidak menyimpang dan terlalu luas atau umum tetapi mengarah pada pembahasan yang kongrit, maka masalah-masalah yang perlu diidentifikasi:

1. Kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK se-Kota Gorontalo.
2. Masalah sarana dan prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK se-Kota Gorontalo.
3. Belum diketahui perlengkapan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK se-Kota Gorontalo.
4. Perlunya pendataan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK se-Kota Gorontalo.

1.3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah .

1. Bagaimana keberadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK se-Kota Gorontalo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK se-Kota Gorontalo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007?
3. Bagaimana kebermanfaatan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK se-Kota Gorontalo berdasarkan standar pemakaian sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keberadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK se-Kota Gorontalo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 tahun 2007.
2. Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK se-Kota Gorontalo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007
3. Untuk mengetahui kebermanfaatan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK se-Kota Gorontalo berdasarkan standar pemakaian sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan, penelitian ini mempunyai manfaat antara lain :

1. Secara Teoristik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan .
2. Secara Praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di negara Indonesia.
 - a. Bagi Penulis
Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.
 - b. Bagi Siswa
Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.